

ABSTRAK

Latar Belakang: Angka Kematian Ibu adalah indikator upaya kesehatan ibu. Untuk menurunkan AKI adanya program P4K, yang membutuhkan edukasi kepada keluarga agar dapat lebih siaga dalam menghadapi tanda bahaya kehamilan, persalinan, dan nifas. Buku KIA adalah alat informasi, edukasi dan komunikasi mengenai kesehatan ibu dan anak. Peran tenaga kesehatan adalah mendokumentasikan pelayanan yang di berikan dalam buku KIA. Sehingga manfaat buku KIA bisa dirasakan. Namun penggunaan buku KIA oleh tenaga kesehatan masih rendah. Maka penulis ingin meneliti pelaksanaan pendokumentasian pada buku KIA di Puskesmas Cangkreng dan kendala yang dialami tenaga kesehatan dalam melakukan pendokumentasian.

Tujuan: Mengidentifikasi pelaksanaan pendokumentasian pada buku KIA di Puskesmas Cangkreng.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan rancangan fenomenologi. Subjek adalah tenaga kesehatan pada klinik KIA dan Objek yaitu buku KIA.

Hasil: Kegiatan pelaksanaan pendokumentasian pada buku KIA di Puskesmas Cangkreng dilaksanakan oleh bidan di klinik ibu dan klinik anak. Pada saat ibu hamil berkunjung ,saat bayi melakukan imunisasi, dan saat ibu melahirkan di Puskesmas Cangkreng. Presentase kelengkapan pendokumentasian pada buku KIA sebesar 27,1% untuk buku ibu hamil cetakan 2009, 28,5% untuk buku ibu hamil cetakan 2015 dan 0% untuk buku anak. Jika di tinjau dari 6 M sumber daya manajemen, maka kendala tenaga kesehatan dari segi *man, method, material,* dan *market*.

Kesimpulan: Pelaksanaan pendokumentasian di buku KIA belum terlaksana di seluruh klinik KIA. Presentase kelengkapan pendokumentasian pada buku KIA masih rendah dan masih terdapat kendala.

Kata Kunci: AKI, KIE, Pendokumentasian buku KIA, 6M.

ABSTRACT

Background: *Maternal Mortality Rate is indicator of maternal health efforts. P4K programs to reduce MMR, which require education to family to be more alert of danger signs of pregnancy and childbirth. MCH handbook is tool for information, education and communication about mother and child health. The role of health personnel to documenting services provided in MCH books. So benefits of KIA books can be felt. However, use of MCH books by health personnel is still low. So authors want to examine implementation of documentation on MCH handbook at Puskesmas Cangkrepare and obstacles experienced by health personnel in doing documentation.*

Objective: *To identify the implementation of documentation on MCH handbook at Puskesmas Cangkrepare.*

Method: *Research type use qualitative descriptive research and phenomenology design. Subjects are health personnel at puskesmas and Objects are MCH handbooks.*

Result: *The implementation of documentation on MCH handbook at puskesmas was done by midwives. At the time of pregnant women visit in mother clinic, when baby is immunized in child clinic, and when mother gave birth at puskesmas. The percentage of completeness documentation on KIA books amounted to 27.1% mold in 2009, 28,5% mold in 2015 and 0% for Children's Books. If reviewed from 6 M, then health personnel constraints in man, method, material, and market.*

Conclusion: *Implementation of documentation in KIA handbooks has not been implemented in all MCH clinics. The percentage of completeness of documentation on KIA books is still low and there are still obstacles.*

Keywords: *MMR, IEC, Documentation of MCH handbooks, 6M.*